

CUSTOMS AUDIT
IMPORTS

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

KK

A 123 / 03

Baw

P

**PEMANFAATAN SISTEM VERIFIKASI
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG
DALAM MENUNJANG AUDIT KEPABEANAN
(STUDI KASUS PADA KANWIL VII DJBC SURABAYA)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

SRI HANANTO BAWONO
No. Pokok : 040023581-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

PEMANFAATAN SISTEM VERIFIKASI PEMEBERITAHUAN IMPOR BARANG DALAM MENUNJANG AUDIT KEPABEANAN (STUDI KASUS PADA KANWIL VII DJBC SURABAYA)

DIAJUKAN OLEH
SRI HANANTO BAWONO
No. Pokok : 040023581-E

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DI TERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

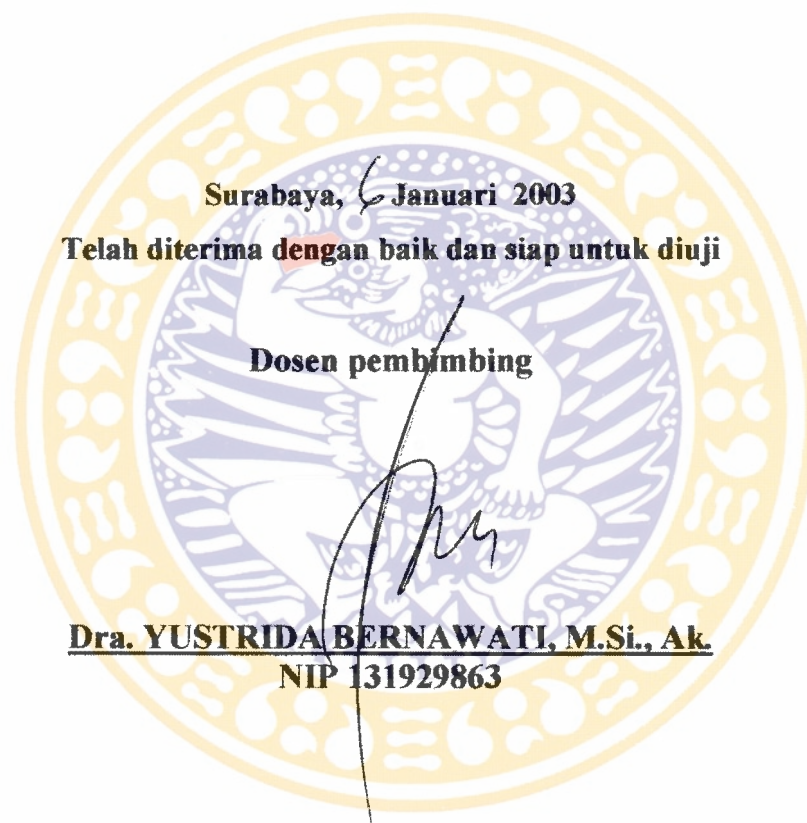

Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, M.Si., Ak

TANGGAL 24-01-2003

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL 27-01-2003



ABSTRAK

Sistem verifikasi Pemberitahuan Impor Barang merupakan salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dan *Customs* di seluruh dunia. Sistem pengawasan yang dimaksud adalah pengawasan pada saat barang-barang yang diimpor telah dikeluarkan dari pelabuhan atau dikenal dengan istilah *post clearance audit* (PCA). Dengan adanya PCA DJBC diharapkan dapat menyeimbangkan peranannya sebagai *Customs Facilitation* disatu pihak, dan *Customs Control* di lain pihak. Sebagai *Customs Facilitation* DJBC dituntut untuk memberikan pelayanan kepada pengguna jasanya secara cepat, tepat dan mudah dan di lain pihak pengawasan terhadap keamanan keuangan negara (*Customs Control*) harus tetap dilakukan.

Dalam sistem *post clearance audit* oleh DJBC disamping verifikasi dilakukan juga kegiatan Audit Kepabeanaan yang merupakan akhir dari sistem PCA tersebut. Mengingat keberadaan verifikasi dan audit kepabeanaan yang merupakan bagian mata rantai yang tak terpisahkan dalam sistem pelayanan DJBC, sudah sepantasnya diantara keduanya melakukan hubungan sinergi dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Oleh karena itu penelitian ini mengambil topik "Apakah Sistem Informasi Verifikasi Pemberitahuan Impor Barang yang dilakukan oleh Bidang Verifikasi Kantor Wilayah VII Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Surabaya telah dapat menunjang Audit Kepabeanaan".

Salah satu upaya yang dapat dilakukan Bidang Verifikasi Kantor Wilayah VII DJBC Surabaya dalam menunjang kegiatan Audit Kepabeanaan adalah dengan menerbitkan Rekomendasi Audit. Rekomendasi Audit tersebut akan sangat membantu Bidang Audit untuk melakukan seleksi dalam penentuan obyek audit (*selectivity and targetting*) sehingga obyek audit yang dipilih benar-benar *auditable*. Dengan memanfaatkan Sistem Verifikasi yang telah disempurnakan menggunakan Sistem Manajemen Data Base (DBMS) dan *Risk Management* diharapkan Rekomendasi Audit dapat diterbitkan sehingga mampu menunjang kegiatan Audit Kepabeanaan.